

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Semiotika sebagai Metode Penelitian

Semiotika merupakan cabang ilmu yang membahas tentang bagaimana cara memahami simbol atau lambang, dikenal dengan semiologi. Semiologi sendiri adalah salah satu ilmu atau cabang yang digunakan untuk menginterpretasikan pesan (tanda) dalam proses komunikasi. Bicara tentang konsep symbol harus diawali dengan pemahaman tentang konsep tanda (“*sign*”), dimana tanda merupakan unsur yang mewakili unsur yang lain. Pengembangan semiotika dalam bidang studi dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu *semantic*, *syntatics*, dan *Pragmatics*. Semiotika sering digunakan dalam analisis teks. Teks tersebut dapat berupa verbal maupun nonverbal dan bisa berada dalam media apapun. Istilah teks mengacu pada pesan, dan kumpulan tanda-tanda yang dikonstruksi dengan mengacu dalam genre atau media tertentu (Cahndler, 2006 dalam Vera, 2014: 08).

Metode semiotika digunakan untuk membongkar makna konotatif yang tersembunyi di balik teks media secara menyeluruh, sehingga susah untuk objektif karena banyak faktor yang mempengaruhi seperti, budaya, pengalaman, ideologi, dan lain-lain.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975, dalam Moleong, 2012: 04) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian

yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretatif dengan menggunakan berbagai penafsiran yang melibatkan banyak metode. Selain itu, Penelitian kualitatif bersifat empiris, yang pengamatan atas datanya berdasarkan pada ungkapan subjek penelitian, sebagaimana yang dikehendaki dan dimaknai oleh subjek penelitian (Mulyana, 2013: 05&11).

Seperti yang telah dijelaskan diatas, dengan demikian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar peneliti dapat mendeskripsikan dengan jelas tanda-tanda yang ada di dalam film *Ki and Ka*. Pendekatan ini digunakan oleh peneliti untuk memahami tanda-tanda denotasi dan konotasi yang terdapat pada film *Ki and Ka*.

Di dalam analisis semiotika, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hal itu disebabkan karena asumsi dasar semiotika adalah kajian tentang tanda, dimana dalam memaknainya setiap orang akan berbeda-beda sesuai dengan budaya, ideologi, pengalaman, dsb. oleh sebab itu, semiotika sebagai metode tafsir tanda memiliki sifat yang subjektif. Dengan demikian, analisis semiotika akan lebih sesuai menggunakan pendekatan kualitatif karena metode penelitian kualitatif bersifat subjektif sehingga instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri (Vera, 2014: 9&11).

3.3 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe kualitatif interpretatif. Sobur (2006:147) menjelaskan bahwa metodologi penelitian yang digunakan dalam analisis semiotik adalah interpretatif. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tanda-tanda yang merujuk pada dekonstruksi nilai perempuan India dalam film *Ki*

an Ka. Tanda-tanda tersebut merupakan data-data seperti gambar, suara, musik, unsur-unsur audio dan visual lainnya, serta data pendukung lainnya, yang akan diteliti dan diinterpretasikan ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada teori dua tatanan semiotika Roland Barthes yang telah dijelaskan sebelumnya. Tanda-tanda yang ada pada film *Ki and Ka* akan dikelompokkan ke dalam tanda denotasi, konotasi dan mitos. Mitos tidak selalu akan menjadi bagian dari kelompok tanda-tanda yang dikumpulkan. Hal ini karena, adanya kemungkinan bahwa tanda-tanda dalam film *Ki and Ka* tidak mengandung mitos (dalam semiotika Barthes).

3.4 Ruang Lingkup Penelitian dan Unit Analisis

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah film Bollywood, berjudul *Ki and Ka* yang berdurasi 2 jam 3 menit 30 detik. Unit analisis data dalam penelitian ini berupa potongan-potongan gambar atau visual seperti, *audio (dialog dan music), wardrobe, acting, setting, type of shot, angle, lighting* yang menunjukkan adanya upaya pembongkaran terhadap nilai perempuan India dalam film *Ki and Ka*.

3.5 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer akan diperoleh dari film *Ki and Ka*. Data yang didapatkan akan berupa potongan-potongan gambar serta unsur-unsur audio yang terdapat dalam film tersebut.

b. Data Sekunder

Data yang digunakan sebagai pendukung dan pelengkap oleh data primer dalam penelitian ini. Data sekunder didapatkan dari buku-buku, jurnal (online), dan artikel (online).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi karena objek penelitian berupa dokumen yaitu film. Teknik dokumen digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Adapun tahap pengumpulan data sebagai berikut.

- a. Menonton secara cermat dan keseluruhan film *Ki and Ka* karya R. Balki untuk memperoleh gambaran tentang tema umum film tersebut.
- b. Mengidentifikasi bagian-bagian cerita dalam film *Ki and Ka* karya R. Balki sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Mengelompokan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.
- d. Memasukan data berupa potongan-potongan gambar yang menunjukkan adanya upaya pembongkaran terhadap nilai perempuan India dalam film *Ki and Ka* karya R. Balki ke dalam tabel analisis.

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mempermudah dalam proses analisis data sehingga dapat diperoleh pemahaman serta pengertian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu DEKONSTRUKSI NILAI PEREMPUAN INDIA DALAM FILM *BOLLYWOOD* (analisis semiotika dalam film *Ki and Ka* karya R. Balki).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pemaknaan dua tahap tanda dari teori semiotika Roland Barthes. Tahap pertama, peneliti akan memaknai tanda secara denotasi. Pada tahap ini tanda dimaknai secara objektif atau memaknai tanda dengan menghubungkannya pada realitas yang telah disepakati bersama secara sosial.

Analisis tahap pertama dilakukan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Identifikasi *Scene*

Shot	Dialog/suara/teks	Visual
	Pembicaraan Lirik musik	Setting Akting Wardrobe <i>Angle</i> Kamera <i>Type of shot</i>

Selanjutnya peneliti akan menganalisis tanda ke dalam tabel pemaknaan tahap pertama yaitu, denotasi (pemahaman nyata yang terdapat dalam gambar), kedua, konotasi (makna yang ingin diungkapkan oleh pengarang teks/ makna dibalik gambar), yang terakhir adalah mitos (kebiasaan yang dibuat oleh masyarakat, dan ditanamkan serta mulai dijadikan sebagai keyakinan). Dengan menggunakan metode semiotika Barthes, hasil analisis ini dapat menjelaskan *scene-scene* yang termasuk dalam dekonstruksi nilai perempuan India pada film *Bollywood* berjudul *Ki and Ka*.

Tabel 3.2 Tabel Kerja Analisis Data

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

